

Pengaruh Pemberian Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Orang Tua dalam Pencegahan Kekurangan Vitamin A pada Anak di Wilayah Kerja Puskesmas Kayon

Ravenalla Abdurahman Al Hakim Sampurna Putra S^{1*}, Trilianty Lestaris², Astri Widiarti³, Elisabeth Prihana Rotua Sitorus⁴, Muhammad Andrean Syahridho⁵, Paulus Aji Satriyo⁶, Kasandra⁷, Nafisy Apritis Sambo⁸, Ni Putu Sri Danuantari⁹, Aprillia Rahmadina¹⁰

¹⁻⁹Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Palangka Raya, Indonesia

¹⁰Program Studi Profesi Apoteker, Fakultas Farmasi, Universitas Borneo Lestari, Indonesia

Open Access Freely Available Online

Dikirim: 24 Januari 2024

Direvisi: 30 Maret 2024

Diterima: 02 April 2024

*Penulis Korespondensi:

E-mail:

raven.abdurrahman@gmail.com

ABSTRAK

Pendahuluan: Edukasi kesehatan menggunakan media leaflet sangat diperlukan untuk meningkatkan pengetahuan orang tua dalam pencegahan kekurangan vitamin A pada anak. Kekurangan vitamin A dalam tubuh yang berlangsung lama dapat menimbulkan masalah kesehatan yang berdampak pada meningkatnya resiko kesakitan dan kematian. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kayon, 53,3 % responden memiliki pengetahuan yang masih rendah mengenai pentingnya pemberian vitamin A. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian edukasi kesehatan terhadap pengetahuan orang tua dalam pencegahan kekurangan vitamin A pada anak di wilayah kerja Puskesmas Kayon. **Metode:** Jenis penelitian menggunakan desain penelitian *Pre Eksperimental Design* dengan bentuk rancangan *One Grup Pretest-Posttest Design* melibatkan 30 responden. Data dianalisis dengan dengan Uji Wilcoxon. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan terhadap pengetahuan orang tua dengan *p-value* = 0,000. **Simpulan:** Didapatkan ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan orang tua dalam upaya pencegahan kekurangan vitamin A pada anak, selanjutnya edukasi kesehatan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara terjadwal terutama di wilayah kerja Puskesmas Kayon.

Kata kunci: Edukasi Kesehatan, Vitamin A, Pencegahan

ABSTRACT

Introduction: Health education using leaflet media is needed to increase parents' knowledge in preventing vitamin A deficiency in children. Vitamin A deficiency in the body that lasts for a long time can cause health problems that have an impact on increasing the risk of morbidity and mortality. Based on preliminary studies conducted in the Kayon Health Center working area, 53.3% of respondents had low knowledge about the importance of vitamin A administration. **Objective:** This study aims to determine the effect of providing health education on parents' knowledge in preventing vitamin A deficiency in children in the Kayon Health Center working area. **Methods:** This type of research uses a Pre-Experimental Design research design with the design form One Group Pretest-Posttest Design involving 30 respondents. Data were analyzed with the Wilcoxon Test. **Results:** The results showed that there was an effect of providing health education on parental knowledge with a *p-value* = 0.000. **Conclusion:** There is an effect of health education on parents' knowledge in efforts to prevent vitamin A deficiency in children, then this health education is expected to be carried out on a scheduled basis, especially in the Kayon Health Center working area.

Keywords: Health Education, Vitamin A, Prevention

PENDAHULUAN

Suplementasi vitamin A merupakan Program Nasional untuk mencegah kekurangan vitamin A diantara anak-anak Indonesia. Program ini memberikan kapsul vitamin A secara gratis kepada setiap bayi dan balita yang mengunjungi Posyandu dan Puskesmas. Pada bayi usia 6-11 bulan diberikan satu kali pada bulan Februari atau Agustus kapsul vitamin A berwarna biru dengan dosis 100.000 IU, sedangkan balita usia 12 – 59 bulan diberikan dua kali dalam setahun kapsul berwarna merah dengan dosis 200.000 IU. Vitamin A adalah vitamin larut lemak pertama di ditemukan. Vitamin A merupakan zat gizi penting yang sangat diperlukan tubuh untuk pertumbuhan dan daya tahan tubuh terhadap penyakit. Penemuan ini menyatakan semua retinoid dan prekursor/ provitamin A/ karotenoid yang mempunyai aktivitas biologik sebagai retinol. Vitamin A berperan penting dalam pertumbuhan dan perkembangan anak. Kekurangan vitamin A (KVA) meningkatkan resiko terserang penyakit infeksi seperti diare, radang paru-paru, pneumonia dan bahkan kematian. Akibat lain yang paling serius dari kekurangan vitamin A (KVA) adalah rabun senja yaitu bentuk lain dari xerophthalmia seperti kerusakan kornea mata dan kebutaan. Vitamin A dapat meningkatkan daya tahan tubuh terhadap penyakit infeksi seperti campak, diare dan ISPA serta memiliki peranan yang sangat penting bagi kesehatan mata (Pribadi, 2023).

Suplemen vitamin A harus diberikan kepada anak usia 6–59 bulan dua kali setahun, selama kontak sistem kesehatan. Ini harus ditandai pada kartu sehat anak, atau diintegrasikan ke dalam program kesehatan masyarakat lainnya yang ditujukan meningkatkan kelangsungan hidup anak, seperti imunisasi polio atau campak, atau hari kesehatan anak dengan memberikan paket intervensi semacam itu seperti obat cacing, dan imunisasi. Sampai saat ini, penduduk Indonesia, terutama yang berpenghasilan rendah baik di perkotaan dan pedesaan, masih banyak yang mengalami masalah kekurangan zat gizi mikro (Sari, 2023).

Balita sebagai tahapan perkembangan yang cukup rentan terhadap berbagai serangan penyakit,

termasuk penyakit yang disebabkan oleh kekurangan atau kelebihan asupan nutrisi jenis tertentu. Perlu di ketahui kekurangan vitamin A pada balita dalam tubuh yang berlangsung lama dapat menimbulkan masalah kesehatan yang berdampak pada meningkatnya resiko kesakitan dan kematian pada balita. Vitamin A terlibat dalam pembentukan, produksi dan pertumbuhan sel darah merah, sel limfosit, antibodi juga integritas sel epitel pelapis tubuh (Waruwu, 2023).

Cakupan pemberian vitamin A menurut Permenkes no 4. tahun 2019, target indikator kinerja standar pelayanan minimal (SPM) bidang Kesehatan, dimana capaian kinerja pemerintah daerah dalam pemenuhan mutu pelayanan setiap jenis pelayanan dasar standar pelayanan minimal (SPM) salah satunya dalam cakupan pemberian vitamin A pada balita harus 100%. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia, cakupan pemberian vitamin A pada balita tahun 2018 yaitu sebesar 86,18% dan menurun di tahun 2019 yaitu sebesar 76,68%. Sedangkan di Kalimantan Tengah cakupan pemberian Vitamin A. Pada balita pada tahun 2018 sebesar 44,55% sedangkan pada Tahun 2019 sebesar 84,6%. Berdasarkan profil Dinas Kesehatan Kota Palangka Raya, cakupan pemberian Vitamin A pada balita tahun 2018 sebesar 101,8% sedangkan pada 2019 sebesar 93,4%. Terjadi penurunan sebesar 8,4% pada tahun 2019 dari tahun sebelumnya, dimana angka cakupan pemberian vitamin A di kota Palangka Raya pada tahun 2019 sebesar 93,4% dan masih dibawah target 100% (Mahlida, 2022).

Tercapai atau tidaknya pemberian vitamin A pada balita dipengaruhi oleh beberapa faktor terutama faktor dari orang tua diantaranya pengetahuan dan sikap iorang tua terhadap pemberian vitamin A pada balita. Asupan vitamin A pada balita akan cenderung tidak tercukupi jika seorang ibu tidak terlalu memperhatikannya. Orang tua yang tidak mengetahui manfaat serta akibat jika vitamin A tidak diberikan akan beranggapan bahwa vitamin bukanlah sesuatu yang penting. Jika orang tua tidak memahami fungsi, manfaat, serta sumber vitamin A dikhawarkan asupan vitamin balita akan

cenderung kurang dan berdampak kurang baik bagi kesehatan balita (Widiarti, 2023).

Promosi kesehatan atau edukasi kesehatan secara konvensional dipakai dalam domain kesehatan untuk menampilkan upaya kolektif yang dilakukan oleh individu atau masyarakat luas untuk meningkatkan status kesehatan mereka secara keseluruhan, sehingga mengurangi kerentanan individu dan masyarakat terhadap penyakit. Dalam pelaksanaan promosi kesehatan ataupun pemberian edukasi kesehatan kerap digunakan media. Media berfungsi sebagai perantara atau alat pengantar yang memudahkan penyampaian pesan atau informasi selama proses pembelajaran. Leaflet ialah jenis media yang dipakai dalam strategi promosi kesehatan karena kemampuannya untuk mengkomunikasikan informasi secara efektif melalui penggunaan elemen teks dan visual, yang dapat berfungsi untuk menginspirasi perubahan perilaku pada audiens yang dituju (Asrianti, 2023).

Cakupan pemberian vitamin A dapat dipengaruhi berbagai faktor, dapat berupa faktor internal maupun eksternal. Faktor internal seperti kemampuan, sumber daya dan ketersediaan informasi. Sedangkan faktor eksternal dapat berupa tingkat pendidikan serta pengetahuan, sikap dan status pekerjaan. Sesuai dengan kebijakan Kementerian Kesehatan pemberian vitamin A ini dilakukan kepada anak usia 6-59 bulan. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Kayon, 53,3 % responden memiliki pengetahuan yang masih rendah. Berdasarkan hal tersebut, peneliti melakukan penelitian tentang pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan orang tua terhadap upaya pencegahan kekurangan vitamin A pada anak.

METODE

Jenis penelitian menggunakan desain penelitian *Pre Eksperimental Design* dengan bentuk rancangan *One Grup Pretest-Posttest Design*. Jumlah sampel sebanyak 30 responden yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Kayon dan diambil secara *purposive sampling*. Responden setelah diberikan *pretest* kemudian diberikan edukasi kesehatan mengenai pentingnya

pengecahan kekurangan vitamin A dengan media *leaflet*, setelah itu responden diberikan *posttest*. Kriteria sampel yaitu bersedia menjadi responden dan hadir saat penelitian. Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari 2024 dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner pengetahuan tentang pentingnya vitamin A untuk anak. Uji analisis statistik yang digunakan adalah uji wilcoxon.

HASIL

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada bulan Februari 2024 di Puskesmas Kayon dengan 30 responden, didapatkan karakteristik responden sebagai berikut:

Tabel 1.
Karakteristik Responden

Karakteristik	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	9	30%
Perempuan	21	70%
Tingkat Pendidikan		
SD	2	6,7%
SMP	4	13,3%
SMA	13	43,3%
Sarjana	11	36,7%
Pekerjaan		
PNS	7	23,3%
Swasta	13	43,3%
IRT	10	33,3%

Terlihat pada tabel di atas, responden pada penelitian ini paling banyak berjenis kelamin perempuan (70%). Tingkat pendidikan responden mayoritas adalah lulusan SMA (43,3%) dan mayoritas pekerjaan responden adalah swasta (43,3%).

Tabel 2.

Pengaruh Edukasi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Orang Tua dalam Upaya Pencegahan Kekurangan Vitamin A pada Anak

	n	Mean	p - value
Pretest	30	72,00	0,000
Posttest	30	92,33	

Berdasarkan tabel 2 di atas, terlihat bahwa nilai *mean* responden sebelum diberikan edukasi kesehatan adalah 72,00, sedangkan *mean* sesudah

diberikan pendidikan kesehatan adalah 92,33 dimana terlihat telah terjadi kenaikan nilai *mean*, hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan terhadap pengetahuan orang tua dalam upaya pencegahan kekurangan vitamin A pada anak.

PEMBAHASAN

Hasil dari pengukuran tingkat pengetahuan tentang vitamin A menunjukkan bahwa responden mengalami peningkatan setelah diberikan edukasi kesehatan mengenai pentingnya pencegahan kekurangan vitamin A dengan media *leaflet*, yaitu sebesar 93,3%. Responden mengisi kuesioner pada saat *pretest* masih banyak yang responden yang mendapatkan nilai di bawah kategori baik yaitu sebanyak 20 responden, namun setelah diberikan edukasi kesehatan, hanya 1 responden yang mendapat nilai di bawah kategori baik saat mengerjakan *posttest*. Hasil uji statistik didapatkan nilai *p-value* sebesar 0,000. Hasil ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian edukasi kesehatan terhadap pengetahuan orang tua dalam Upaya Pencegahan Kekurangan Vitamin A pada Anak di mana terlihat dari peningkatan nilai *posttest*. Media *leaflet* merupakan salah satu media untuk menyebarkan informasi atau pesan melalui lembaran yang dilipat. Informasi dapat disampaikan melalui berbagai cara, seperti elemen tekstual atau visual, atau kombinasinya (Asrianti, 2023).

Pengetahuan yang dimaksud dalam penelitian ini merupakan kemampuan orang tua dalam menjawab pertanyaan dengan benar tentang upaya pencegahan kekurangan vitamin A pada anak. Informasi kesehatan yang diberikan tersampaikan dengan baik kepada orang tua, sehingga terjadi peningkatan yang signifikan dari jumlah orang tua yang tidak tahu menjadi tahu tentang upaya pencegahan kekurangan vitamin A pada anak. Dimana edukasi melalui media *leaflet* ini dimana didalamnya terdapat informasi tentang dengan, sehingga dapat memberikan penambahan pengetahuan seseorang dengan tujuan mengubah atau mempengaruhi perilaku manusia baik secara individu, kelompok maupun masyarakat untuk

meningkatkan kesadaran akan nilai kesehatan sehingga dengan sadar mau mengubah perilakunya menjadi perilaku hidup sehat khususnya terkait tentang upaya pencegahan kekurangan vitamin A pada anak.

Beberapa faktor yang mempengaruhi pengetahuan adalah tingkat pendidikan dan informasi. Pendidikan ialah salah satu usaha untuk meningkatkan karakter seseorang agar orang tersebut dapat memiliki kemampuan yang baik. Pendidikan ini mempengaruhi sikap dan tata laksana seseorang untuk mendewasakan melalui pengajaran. Sedangkan informasi ialah suatu pengetahuan yang didapatkan dari pembelajaran, pengalaman, atau instruksi. Informasi ini juga sebenarnya dapat ditemui didalam kehidupan sehari-hari karena informasi ini bisa kita jumpai disekitar lingkungan kita baik itu keluarga, kerabat, atau media lainnya. Melihat dari latar belakang responden yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Kayon rata-rata yang mayoritas memiliki tingkat pendidikan lulus SMA sederajat, terlihat bahwa responden memiliki kemampuan tinggi dalam memahami edukasi kesehatan yang diberikan, hal ini di tunjukkan dengan hasil *posttest* bahwa hanya 1 orang responden yang mendapat nilai di bawah kategori baik (Aturrohman, 2024).

Sejalan juga dengan yang disampaikan oleh Dharmawati dalam penelitiannya, semakin tinggi pendidikan seseorang, maka semakin mudah untuk menerima informasi sehingga semakin banyak pula menerima pengetahuan, dan jika tingkat pendidikan rendah, maka akan menghambat perilaku seseorang terhadap penerimaan informasi dan nilai-nilai yang baru diperkenalkan. (Dharmawati, 2016).

Sejalan dengan penelitian Asrianti, dalam penelitiannya dikatakan bahwa ada pengaruh media *leaflet* terhadap peningkatan pengetahuan masyarakat tentang hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Poleang Kabupaten Bombana tahun 2023 (Asrianti, 2023).

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Azhari mengatakan bahwa berdasarkan hasil uji *Mc Nemar* diperoleh *p value* adalah 0,000 ($p < 0,05$), hal ini berarti H_0 ditolak H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh variabel

edukasi melalui media leaflet terhadap pengetahuan (Azhari, 2022).

Menurut *Lawrence Green* pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Pengetahuan merupakan akumulasi dari pengalaman dan pendidikan yang didapat sebelumnya sehingga pengetahuan para masyarakat mengenai pentingnya pemberian vitamin A Pengetahuan ini tidak hanya diperoleh dari pendidikan formal tetapi juga dapat diperoleh melalui penyuluhan dan sosialisasi yang dilakukan oleh petugas kesehatan (Green, 1999).

SIMPULAN

Pada penelitian ini didapatkan bahwa ada pengaruh edukasi kesehatan terhadap pengetahuan orang tua dalam upaya pencegahan kekurangan vitamin A pada anak, selanjutnya edukasi kesehatan ini diharapkan dapat dilaksanakan secara terjadwal terutama di wilayah kerja Puskesmas Kayon, selain agar dapat meningkatkan pengetahuan orang tua terhadap pentingnya vitamin A pada anak, juga dapat menjadi salah satu upaya untuk membantu meningkatkan capaian program pemberian vitamin A.

REFERENSI

- Asrianti, S., Jafriati., & Nurmaladewi. (2023). Pengaruh Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan Mengenai Hipertensi Di Puskesmas Poleang Kabupaten Bombana Tahun 2023. *Jurnal Wawasan Promosi Kesehatan*. Vol. 4, No. 2, Juli 2023. <https://ojs.uho.ac.id/index.php/winsjournal/article/view/43214>
- Aturrohman, B. (2024). Efektifitas Edukasi Kesehatan Dengan Media Leaflet Terhadap Peningkatan Pengetahuan PUS Tentang Pemeriksaan IVA. *Journal of Comprehensive Science*. Vol. 3, No. 3, Maret 2024. <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i3.638>
- Azhari, N., Yusriani., & Kurnaisih, E. (2022). Pengaruh Edukasi Melalui Media Leaflet Terhadap Pengetahuan Siswa Tentang Kesehatan Reproduksi Remaja. *Jurnal Riset Media Keperawatan*. Vol. 5, No. 1, Juni 2022. <https://doi.org/10.51851/jrmk.v5i1.314>
- Dharmawati, I. G. A. A., & Wirata. (2016). Hubungan Tingkat Pendidikan, Umur, Dan

Masa Kerja Dengan Tingkat Pengetahuan Kesehatan Gigi Dan Mulut Pada Guru Penjaskes SD Di Kecamatan Tampak Siring Gianyar. *Jurnal Kesehatan Gigi* 4 (1). <https://doi.org/10.33992/jkg.v4i1>

- Green, L. W., & Kreuter, M. W. (1999). *Health Promotion Planning*. 30- 32 p.
- Mahlida., Ningsih, F., & Ovany, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A Dengan Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita. *Jurnal Surya Medika*. Vol. 8, No. 1, April 2022. <https://doi.org/10.33084/jsm.v8i1>
- Pribadi, P. S. (2023). The Corelation Between The Level Of Knowledge Of The Mother About The Provision Of Vitamin A With Mother's Compliance With The Giving Of Vitamin A To Infants Aged 6 – 11 Months At Posyandu Mekar Sari And Bakti Ibu Work Area Baamang II Sampit Health Center In 2022. *Jurnal Ilmiah Hospitality*. Vol. 12, No. 1, Juni 2023. <https://doi.org/10.47492/jih.v12i1.2661>
- Sari, P. A. K., Prabaningtyas, T. A., Bellynda, B., Hayundini, L. I., Daffaiqa, S. C., & Utami, W. E. (2023). Pentingnya Peran Orang Tua Terhadap Pemberian Kapsul Vitamin A Pada Balita Di Posyandu Bougenville 2 Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Pusat Informasi Dan Kajian Obat* Vol. 2. ISSN: 2985-5195.
- Waruwu, S. B., Surbakti, C. I., & Sianipar A. Y. (2023). Penyuluhan Pemberian Vitamin A Pada Anak Balita Di Puskesmas Wilayah Kota Medan. *Journal Abdimas Mutiara*. Vol. 4, No. 1. <http://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JAM/article/view/4862>
- Widiarti, S., Shinta, P. R., & Agista, A. C. (2023). Peningkatan Pengetahuan Ibu Tentang Vitamin A Pada Ibu Nifas Dengan Media Poster Di PMB Genit Indah Bambanglipuro Bantul 2022. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*. Vol. IV, No. 2, Oktober 2023. <https://jurnal.lppm-mmy.ac.id/index.php/jik/article/view/36>